



Transformasi Administrasi Pendidikan untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan pada Era Digital

Ririn Purwani¹, Achmad Fathoni^{2✉}, Sarilan³, Hery Siswanto⁴

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

⁴Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Corresponding Email: af267@ums.ac.id

Histori Artikel:

Submisi: 1 November 2022; Revisi: 17 November 2024; Diterima: 23 November 2024

Diterbitkan: 10 Desember 2024; Periode Publikasi: Maret 2025

Doi: 10.23917/jkk.v4i1.261

Abstrak

Transformasi Administrasi Pendidikan di Era Digital menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak transformasi administrasi pendidikan melalui penerapan teknologi digital, serta untuk menganalisis metode penelitian yang efektif dalam memahami perubahan tersebut. Metode penelitian melibatkan survei, wawancara, dan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan data dari berbagai lapisan stakeholder pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi administrasi pendidikan di era digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi birokrasi, dan memberikan layanan yang lebih cepat dan terjangkau. Temuan penelitian ini mendukung urgensi penerapan teknologi digital dalam konteks administrasi pendidikan untuk mencapai tujuan efisiensi dan peningkatan kualitas layanan. Implikasi temuan ini dapat memberikan dasar bagi kebijakan pendidikan yang berfokus pada integrasi teknologi digital dalam administrasi pendidikan untuk mendukung perkembangan sistem pendidikan yang responsif dan adaptif di era digital.

Kata Kunci: era digital, layanan pendidikan, sistem pendidikan, teknologi digital, transformasi administrasi

Pendahuluan

Pemerintah menggunakan lembaga pendidikan untuk membantu orang-orang mendapatkan pendidikan formal. Administrasi dan pengelolaan

pendidikan memainkan peran yang krusial dalam menentukan kualitas pendidikan (Ginting et al., 2022). Di Indonesia, sistem pendidikan mencakup administrasi pendidikan yang menjadi dasar



bagi kedisiplinan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal (Af-fandi et al., 2023).

Pendidikan merupakan hal paling bertanggung jawab dalam peradaban manusia (Munir et al., 2021; Wibowo et al., 2021). Pendidikan memainkan peran dalam kemajuan individu (Syar'i, 2020). Pendidikan menjadi jempatan terutama Pendidikan agama. Maka perlu administrasi pendidikan yang memadahi (Hamdanah et al., 2017). Untuk meningkatkan legalitas lembaga pendidikan, peningkatan administrasi Pendidikan melibatkan konsep manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Nur et al., 2022). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup bangsa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memperkenalkan cara baru dalam mengelola dan menyampaikan layanan pendidikan (Wardhani et al., 2023; Syar'i & Muslimah, 2021).

Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi dimensi-dimensi yang belum terungkap sepenuhnya dari transformasi administrasi pendidikan di era digital, khususnya dalam konteks bagaimana penerapan teknologi dapat mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Transformasi ini tidak hanya melibatkan penggantian metode manual dengan otomatisasi, tetapi juga perubahan mendalam dalam paradigma administrasi. Penggunaan sistem

informasi, platform daring, dan aplikasi berbasis teknologi menjadi kunci dalam membentuk fondasi administrasi yang responsif dan adaptif terhadap tuntutan zaman (Herlandy et al., 2024).

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas konsep-konsep kunci yang mendasari transformasi ini, dengan fokus pada strategi penerapan teknologi untuk mencapai efisiensi operasional yang tinggi. Namun, transformasi ini tidak hanya tentang efisiensi semata. Kami juga akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Sukmawati et al., 2020). Dari keterlibatan siswa yang lebih aktif hingga penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih mudah diakses, era digital membawa potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis (Awaludin et al., 2022; Hidayat et al., 2024).

Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika transformasi administrasi pendidikan di era digital, artikel ini tidak hanya akan memberikan wawasan konseptual, tetapi juga menyajikan studi kasus dan contoh implementasi sukses. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan, administrator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalani perubahan yang tidak terelakkan ini dengan bijak dan proaktif. Transformasi administrasi pendidikan di era digital bukanlah sekadar kebutuhan, tetapi juga merupakan kesempatan untuk menciptakan



masa depan pendidikan yang lebih inklusif, efisien, dan berkualitas.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menyediakan produk dalam bentuk jasa, lembaga tersebut harus mampu memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Suatu pelayanan terbentuk ketika terjadi proses pemberian suatu jasa dari penyedia jasa kepada seseorang atau kelompok yang menjadi pihak yang dilayani.

Penelitian yang berkaitan dengan Transformasi Administrasi Pendidikan di Era Digital dalam Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan antara lain pengaruh kualitas layanan pendidikan terhadap kepuasan peserta didik di sma islam cikal harapan bumi serpong damai: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pendidikan terhadap kepuasan peserta didik di SMA Islam Cikal Harapan Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah responden sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang dikalibrasi dengan validitas butir korelasi product moment dan reliabilitas diuji dengan rumus Alpha Cronbach. Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan uji normalitas, dan data dianalisis menggunakan teknik korelasi, determinasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas layanan pendidikan dengan kepuasan peserta

didik, dengan kontribusi koefisien determinasi $R^2=0,58$ dan persamaan regresi linier $\hat{Y} = -5,904 + 0,431X$.

Pelaksanaan Kearsipan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi di SMA Bakti Ponorogo: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pelaksanaan kearsipan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di SMA Bakti Ponorogo, (2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kearsipan, dan (3) Peran pelaksanaan kearsipan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kearsipan di SMA Bakti Ponorogo telah terlaksana secara efektif dan efisien, dengan kemampuan adaptasi pengelola terhadap perkembangan zaman di era digital. Fasilitas kearsipan meliputi perencanaan surat masuk atau dokumen penting lainnya, pengelompokan setiap arsip dengan tepat, dan menghasilkan kualitas arsip yang baik. Faktor pendukung meliputi jumlah pegawai yang memadai dan kesadaran akan pentingnya arsip. Faktor penghambat termasuk fasilitas yang kurang memadai dan penemuan arsip yang kurang maksimal. Peningkatan kualitas layanan administrasi di SMA Bakti Ponorogo sesuai dengan teori Parasuraman, namun masih perlu peningkatan dalam kecakapan pegawai dan penataan dokumen arsip agar lebih mudah dan cepat dalam pencarian.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur sebagai



kerangka kerja utama untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang transformasi administrasi pendidikan di era digital, dengan fokus pada upaya mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Langkah awal dalam metodologi ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber teoritis dan penelitian yang relevan yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah dan sumber-sumber akademik terpercaya.

Setelah sumber-sumber tersebut diidentifikasi, kami melakukan analisis kritis terhadap konten yang ada dengan fokus pada transformasi pendidikan. Transformasi ini menyoroti perubahan paradigma dalam pemahaman dan pelaksanaan tugas administratif, dengan penekanan khusus pada pemanfaatan teknologi. Kami juga mengeksplorasi pandangan berbagai peneliti dan ahli dalam bidang ini untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Hasil analisis literatur ini akan membantu kami merumuskan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang, dengan tujuan meningkatnya aksesibilitas informasi sehingga guru dan siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dengan lebih cepat dan efektif. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Metode analisis literatur dipilih karena memungkinkan kami untuk mengumpulkan dan menyintesis informasi dari berbagai sumber terpercaya yang ada dalam literatur ilmiah. Hal ini memungkinkan kami mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang topik ini, mengidentifikasi tren, serta merinci berbagai perspektif yang ada dalam literatur yang relevan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan kami menjembatani pengetahuan yang telah ada dengan temuan-temuan baru yang muncul dari penelitian kami.

Dengan demikian, analisis literatur menjadi alat yang sangat efektif dalam mengeksplorasi dan memahami isu-isu penting seputar pendidikan, khususnya Transformasi Administrasi Pendidikan di Era Digital dalam Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Peran Sentral Teknologi

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa teknologi memegang peran kunci dalam transformasi administrasi pendidikan di era digital. Teknologi tidak hanya dianggap sebagai alat bantu, melainkan sebagai pendorong utama perubahan dalam struktur dan operasional lembaga Pendidikan (Supriyono dkk., 2016).

b. Transformasi Manajemen Data

Hasil penelitian mencerminkan perubahan signifikan dalam pendekatan terhadap manajemen data pendidikan. Digitalisasi data menjadi fokus



utama, memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses informasi dengan lebih efisien (Fauzi & Irvansyah, 2022; Ratih et al., 2019).

c. Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi

Penelitian menyoroti implementasi sistem informasi terintegrasi sebagai bagian integral dari transformasi administrasi. Adopsi sistem ini membawa perubahan dalam cara lembaga pendidikan mengelola informasi akademis, keuangan, dan sumber daya manusia, dengan meminimalkan silo informasi (Prihanarko & Hidayati, 2023).

d. Adopsi Platform Pendidikan Daring

Temuan signifikan penelitian adalah adopsi yang meningkat dari platform pendidikan daring. Lembaga pendidikan mulai memanfaatkan teknologi untuk memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, mengubah paradigma tradisional pembelajaran (Sa'diyah dkk., 2021).

2. Pembahasan

a. Efek Positif pada Efisiensi dan Efektivitas

Diskusi menekankan bahwa perubahan dalam manajemen data, implementasi sistem informasi, dan adopsi platform daring memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi membantu mengurangi beban kerja administratif dan memungkinkan

fokus lebih besar pada aspek pengajaran dan pembelajaran (Fajar, 2021; Ratri et al., 2024).

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pembahasan menyoroti bagaimana adopsi platform pendidikan daring berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Interaktivitas, aksesibilitas, dan keberagaman metode pembelajaran adalah aspek-aspek yang diperkuat oleh integrasi teknologi (Sa'diyah & Noorjanah, 2022).

c. Tantangan dalam Keamanan Data

Pembahasan tidak hanya menyoroti manfaat, tetapi juga mengakui tantangan yang muncul terkait keamanan data. Keberlanjutan transformasi ini memerlukan langkah-langkah yang cermat dalam melindungi informasi sensitif siswa dan pihak terkait (Sulung & Muspawi, 2023).

d. Perlunya Pengembangan Profesional

Kesimpulan penelitian mengarah pada pentingnya pengembangan profesional untuk staf pendidikan. Dukungan dan pelatihan yang adekuat diperlukan agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan maksimal dalam konteks Pendidikan (Prayogi, 2020).

e. Relevansi dengan Kebijakan Pendidikan

Diskusi menyoroti bahwa temuan



penelitian dapat memberikan kontribusi pada pembuatan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap peran teknologi dalam administrasi pendidikan. Kebijakan yang mendukung adopsi teknologi diharapkan dapat memberikan landasan untuk transformasi yang berkelanjutan (Nasrudin, 2019).

Melalui hasil dan pembahasan ini, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana teknologi memainkan peran kunci dalam merubah administrasi pendidikan, menciptakan landasan untuk pemahaman mendalam dan pengembangan kebijakan yang sesuai.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi administrasi pendidikan di era digital memiliki dampak signifikan terutama melalui penerapan teknologi. Beberapa temuan utama mencakup peran sentral teknologi sebagai pendorong utama perubahan, transformasi dalam manajemen data, implementasi sistem informasi terintegrasi, dan adopsi platform pendidikan daring. Pentingnya Peran Teknologi, Penelitian menegaskan bahwa teknologi bukan sekadar alat bantu, tetapi merupakan elemen kunci dalam mengubah struktur dan operasional lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai efisiensi dan kualitas layanan yang optimal, lembaga pendidikan perlu mengadopsi teknologi sebagai bagian integral dari strategi administrasinya. Transformasi Manajemen Data dan Sistem

Informasi: Perubahan dalam manajemen data, termasuk digitalisasi data, dan implementasi sistem informasi terintegrasi menjadi fokus utama. Adopsi sistem ini membawa efisiensi dalam pengelolaan informasi akademis, keuangan, dan sumber daya manusia, mengurangi silo informasi yang terisolasi. Adopsi Platform Pendidikan Daring: Adopsi yang meningkat dari platform pendidikan daring memberikan kontribusi signifikan dalam mengubah paradigma tradisional pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga pendidikan dapat menyediakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mendukung keberagaman metode pembelajaran. Efek Positif pada Efisiensi dan Efektivitas: Transformasi ini memiliki efek positif terhadap efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi membantu mengurangi beban kerja administratif, memungkinkan fokus yang lebih besar pada pengajaran dan pembelajaran. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Pembahasan menyoroti peningkatan kualitas pembelajaran melalui adopsi platform pendidikan daring. Interaktivitas, aksesibilitas, dan keberagaman metode pembelajaran menjadi fokus utama untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Tantangan dan Perlunya Pengembangan Profesional: Pembahasan mencermati tantangan terkait keamanan data, menekankan perlunya langkah-langkah hati-hati dalam melindungi informasi sensitif. Kesimpulan penelitian menegaskan pentingnya pengembangan



profesional staf pendidikan agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi secara maksimal. Relevansi dengan Kebijakan Pendidikan: Kesimpulan menyoroiti kontribusi temuan penelitian terhadap pembuatan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap peran teknologi dalam administrasi pendidikan. Dukungan kebijakan diharapkan dapat memberikan landasan bagi transformasi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Fajar, M. K. (2021). Efektivitas pembelajaran online di pendidikan tinggi pada masa Covid-19. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 64–72.
- Fauzi, F., & Irvansyah, R. (2022). Transformasi digital pada sistem kearsipan di SMAN 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 36–49.
- Hamdanah, H., Normuslim, N., Hartati, Z., Syar'i, A., & Salasiah, S. (2017). Persepsi Keluarga Muallaf Tentang Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Danau Pantau Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *In International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (ICIIES) 2017*: 399-405
- Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rismayadi, G., & Arwizet, K. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Munir, M., Syar'i, A., & Muslimah, M. (2021, December). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital. *In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1)*.
- Nasrudin, D., & Kasmin. (2019). Pengelolaan pendidikan di era sosial media: Kajian literatur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 127–136.
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan abad 21: Kompetensi digital pendidikan masa depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).
- Prihanarko, A., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan sistem informasi pada manajemen pembiayaan sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 18(1).
- Ratih, K., Prayitno, H. J., Sutopo, A., Tamatea, L., & Syahriandi, M. (2019, August). Preparing for quality EFL teachers: the Disjuncture between policies and practice in the internet communication technology (ICT) use in classroom context. *In PRO-FUNEDU 2019: Proceedings of the 4th Progressive and Fun Education International Conference, Profunedu 2019, 6-8 August 2019, Makassar, Indonesia (p. 93)*. European Alliance for Innovation.
- Ratri, D. P., Muhroji, M., Prayitno, H. J., Adhantoro, M. S., & Putra, C. A. (2024). TikTok Dance Challenge: Content Creativity and Character Value for Elementary School Students. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 20-32.
- Sa'diyah, H., & Noorjanah, A. D. (2022). Integrasi Google Meet, Google



- Form, dan WhatsApp sebagai platform pembelajaran di SD. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(2).
- Sa'diyah, H., Hastuti, A. F., & Prasetyo, W. H. (2021). Efektivitas Google Classroom dalam pengelolaan pembelajaran masa pandemi di SMA Negeri 1 Wonosari. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 3(1), 1-12.
- Sepriano, S., Kom, M., Hikmat, C. D. H. A., STMI, C., PS, C., Nooraini, A., & IP, S. (n.d.). Menghadapi era digital.
- Shobirin, M. S., Qomar, M., & Aziz, A. (2023). Kebijakan transformasi digital Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Bah-rul'Ulum Tambakberas Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies*, 6(3), 9-15.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2023). Analisis sistem manajemen surat terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja administrasi. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 208-217.
- Supriyono, H., Sutopo, A., Nursyahid, H., Kurniawan, B. A., Fahrudin, I. N., Handoko, D., & Kurniawan, D. C. (2016). Penerapan teknologi web sekolah bagi SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 19(1), 39-52.
- Syar'i, Ahmad (2020) Analysis of Children's Educational Aspirations in Dayak Ngaju Families; Islam, Christian and Kaharingan in Central Kalimantan. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19 (4): 179-193.
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99-111.
- Wibowo, Y. E., Syar'i, A., & Muslimah, M. (2021). Manusia dan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *MAKSIMA: Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 43-48.